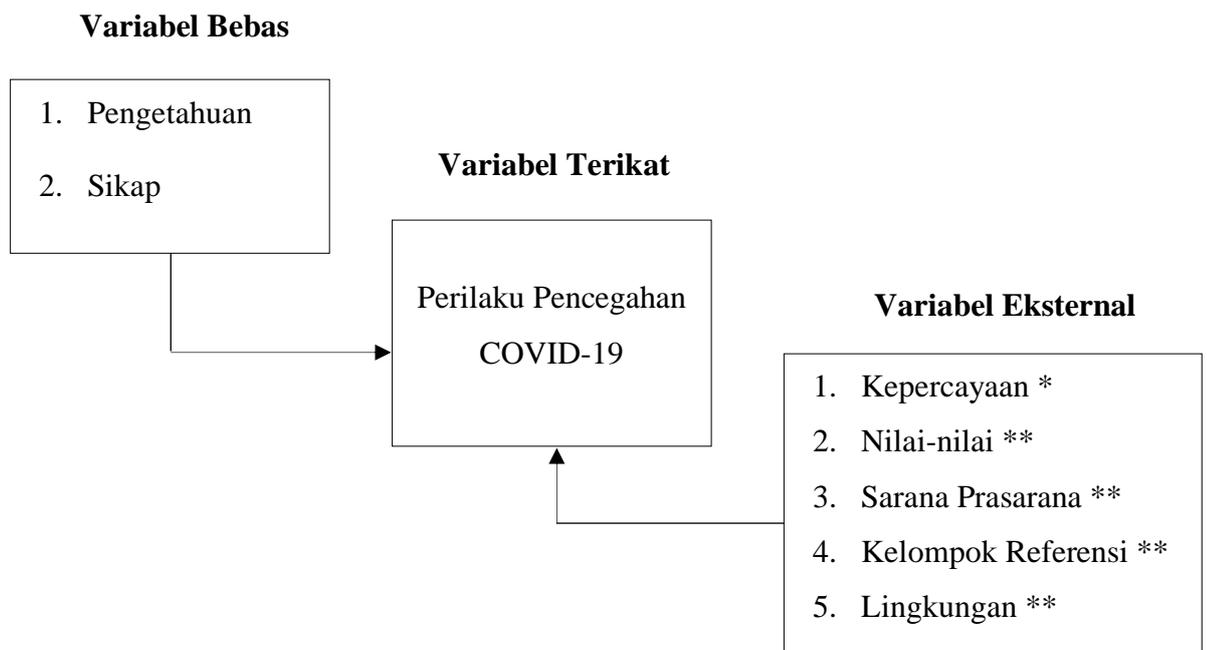


### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

#### Keterangan :

\* Dianggap homogen

\*\* Tidak diukur karena keterbatasan penelitian

### B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian digunakan untuk mengetahui kebenaran dari dugaan sementara. Hipotesis pada dasarnya diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2017). Pengertian tersebut untuk hipotesis penelitian.

Sedangkan secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik) (Sugiyono, 2016). Dari penjelasan teori diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 di SMK Swasta Panjatek Bekasi.
2. Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan COVID-19 di SMK Swasta Panjatek Bekasi.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek, orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

#### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap siswa Kelas 10 SMKS Panjatek Bekasi.

#### **2. Variabel Terikat**

Menurut Sugiyono (2016), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel. Variabel

terikat dalam penelitian ini adalah perilaku pencegahan COVID-19 siswa Kelas 10 SMKS Panjatek Bekasi.

### 3. Variabel Eksternal

Variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan variabel bebas dan terikat merupakan definisi dari variabel eksternal. Beberapa variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah kepercayaan, nilai-nilai, sarana prasarana, kelompok referensi, dan lingkungan. Berdasarkan keterbatasan penelitian maka variabel eksternal tidak diteliti.

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Hasil Ukur
Variabel Bebas				
Pengetahuan	Suatu pemahaman individu tentang pencegahan COVID-19 di institusi sekolah	Angket / kuesioner berjumlah 25 soal Skor minimum = 0, Skor maksimum = 25	1. Rendah : skor $\leq 8$ 2. Cukup : skor 9 – 16 3. Tinggi : skor $\geq 17$	Ordinal
Sikap	Tanggapan responden terhadap perilaku pencegahan COVID-19 di institusi sekolah	Angket / kuesioner berjumlah 18 pernyataan Skor minimum = 18, Skor maksimum = 72	1. Tidak Baik : skor $\leq 36$ 2. Cukup : skor 37 – 54 3. Baik : skor $\geq 55$	Ordinal

Variabel Terikat				
Perilaku	Tindakan yang dilakukan responden dalam pencegahan COVID-19 di sekolah	Angket / kuesioner berjumlah 18 pernyataan Skor minimum = 18 Skor maksimum = 72	1. Cukup : skor 37 - 54 2. Baik : $\geq 55$	Ordinal

### E. Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu peneliti melakukan pengukuran dalam satu waktu. Tujuan spesifik penelitian *cross sectional* adalah untuk mendeskripsikan fenomena atau hubungan berbagai fenomena atau hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam satu waktu / sesaat (Sastroasmoro & Ismael, 2010).

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *cross sectional* ini bermaksud mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam satu kali pengukuran dengan menggunakan alat ukur kuesioner. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pencegahan COVID-19 pada siswa kelas 10 di lingkungan sekolah.

### F. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 10. Berdasarkan data kesiswaan tercatat jumlah siswa kelas 10 yaitu 320 orang, dengan 150 perempuan dan 170 laki-laki. Terbagi kedalam 4 (empat) jurusan yaitu Teknik Kendaraan Ringan, Administrasi Perkantoran, Teknik Permesinan, dan Teknik Komputer Jaringan.

## 2. Sampel

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) yang menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n= Besar sampel

N= Jumlah Populasi (N=320)

e= Tingkat kepercayaan (10%)

$$n = 320 / 1 + 320(0,1)^2$$

$$= 76,19 / = 76$$

Dari hasil perhitungan di atas, jumlah anggota yang dijadikan sampel pada penelitian ini dari besaran populasi yang sudah dibulatkan yaitu 76 responden. Kemudian pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*, sebagai teknik penentuan sampel

dikarenakan populasi yang terbagi kedalam 4 jurusan. Adapun rumus dalam penentuan ialah sebagai berikut :

$$f_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

$f_i$  = Sampel pecahan cluster

$N_i$  = Banyaknya individu yang ada dalam cluster

$N$  = Banyaknya pupulasi seluruhnya

$n$  = Banyaknya anggota yang dimasukan dalam sampel.

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus diatas, didapatkan jumlah sampel untuk masing-masing jurusan di SMKS Panjatek antara lain :

Tabel 3.2 Jumlah Murid pada Jurusan Terbanyak di SMKS Panjatek Bekasi

No	Jurusan	Populasi	Sampel
1.	Administrasi Perkantoran	110	26
2.	Teknik Komputer Jaringan	100	24
3.	Teknik Permesinan	70	17
4.	Teknik Kendaraan Ringan	40	9
<b>Jumlah</b>		<b>320</b>	<b>76</b>

Sumber : Data Kesiswaan SMKS Panjatek Bekasi

### 3. Kriteria Inklusi dan Ekslusi

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswa kelas 10 SMKS Panjatek yang bersedia menjadi responden.
- 2) Siswa kelas 10 SMKS Panjatek yang mengisi seluruh kuesioner.
- 3) Siswa kelas 10 SMKS Panjatek yang hadir di sekolah.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek penelitian karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswa kelas 10 SMKS Panjatek yang menolak berpartisipasi.
- 2) Siswa kelas 10 SMKS Panjatek yang tidak menjawab pertanyaan dalam kuesioner secara lengkap.

## G. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara yang meliputi karakteristik sampel (nama dan jenis kelamin), tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku dengan menggunakan alat ukur kuesioner.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, berupa dokumen-dokumen, berisi data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder meliputi gambaran umum SMK Swasta Panjatek Kota Bekasi (profil sekolah, letak geografis, data peserta didik, sarana dan prasarana, dan SOP protokol kesehatan sekolah).

## **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Lembar kuesioner pengetahuan mengenai pencegahan COVID-19 di sekolah.
2. Lembar kuesioner sikap mengenai pencegahan COVID-19 di sekolah.
3. Lembar keusioner perilaku mengenai pencegahan COVID-19 di sekolah.
4. Lembar kuesioner tentang karakteristik sampel meliputi, nama responden, kelas/jurusan, dan jenis kelamin.

## **I. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Survey Awal
  - a. Pembuatan surat perizinan survey awal ke SMKS Panjatek Kota Bekasi.
  - b. Survey ke SMK Swasta Panjatek Bekasi untuk memperoleh gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku murid mengenai pencegahan COVID-19 di sekolah sebagai penentuan topik penelitian.
  - c. Melaksanakan survey awal dengan memberikan lembar kuesioner kepada 20 orang perwakilan kelas 10 SMK Swasta Panjatek Bekasi. Serta melakukan observasi langsung dengan menggunakan lembar observasi.

## 2. Persiapan Penelitian

- a. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi yaitu menyangkut hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pencegahan COVID-19 di sekolah.
- b. Pembuatan lembar kuesioner yang akan disebarakan kepada responden

## 3. Tahap Pelaksanaan

### a. Pra Penelitian

- 1) Validasi bahasa instrumen kepada ahli bahasa yang bertujuan untuk mengetahui ketepatan bahasa yang digunakan untuk masyarakat pada soal pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan COVID-19.
- 2) Validasi konten instrumen kepada Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan UPTD. Puskesmas Harapan Baru Kota Bekasi.
- 3) Melaksanakan uji coba soal tes pengetahuan, sikap dan perilaku pada responden uji yang memiliki karakteristik responden yang sama, dengan responden berjumlah 10 murid yang berasal dari SMKS Global Prima Kota Bekasi.
- 4) Uji validitas, dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25 for windows. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi *pearson product moment*. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka variabel dinyatakan valid dan sebaliknya. Sebelum di validasi, jumlah soal terdiri dari 27 soal pengetahuan, 20 soal

sikap dan 20 soal perilaku, setelah di validasi jumlah soal yang menunjukkan  $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$  artinya dikatakan valid dengan jumlah menjadi pengetahuan 25 soal, sikap 18 soal dan 18 soal perilaku.

- 5) Uji reliabilitas, menggunakan nilai Cronbach Alpha yang menunjukkan angka 0,935 untuk soal pengetahuan, 0,931 untuk soal sikap dan 0,900 untuk soal perilaku artinya semua nilai Cronbach Alpha semua soal lebih dari angka 0,5 dan dikatakan reliabel.

## **J. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data yang telah terkumpul kemudian akan diolah (*editing, scoring, coding, entry, cleaning, dan tabulating data*)

- a. *Editing* (Pengeditan), yaitu pengecekan kelengkapan isian data dan kejelasan penulisan data. Data yang tidak lengkap atau tidak jelas, dilakukan pengecekan ulang dengan melihat lembar kuesioner apakah pertanyaan-pertanyaan telah terisi semua. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.
- b. *Scoring* (Pemberian Skor), yaitu pemberian skor pada jawaban yang telah diberikan oleh responden. Dalam tahap ini dilakukan pemberian

skor atau nilai pada jawaban untuk memudahkan dalam tahap pengolahan dan analisis data menggunakan aplikasi Microsoft Excel.

### 1) Pengetahuan

Pada soal pengetahuan yang terdiri dari 25 soal pertanyaan, menggunakan pilihan ganda, maka skoring dilakukan dengan :

- a) Jawaban Benar = 1
- b) Jawaban Salah = 0.

### 2) Sikap

Pada soal sikap yang terdiri dari 18 pernyataan, menggunakan skala likert sehingga skoringnya seperti dalam tabel:

Tabel 3.3 Skoring Variabel Sikap

<b>Pilihan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### 3) Perilaku

Pada soal pengetahuan yang terdiri dari 18 soal pertanyaan, menggunakan pilihan ganda, maka skoring dilakukan dengan :

Tabel 3.4 Skoring Variabel Perilaku

<b>Pilihan</b>	<b>Skor</b>
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

- c. *Coding*, yaitu memberi kode-kode angka sesuai dengan yang telah ditetapkan.

## 1) Pengetahuan

Setelah melalui skoring, data kemudian dibuat 3 kategori dengan skor terendah 0 dan skor tertinggi 25, rentangnya dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Range = \frac{Skor\ tertinggi - Skor\ terendah}{Jumlah\ kategori} = \frac{25 - 0}{3} = 8,3$$

Dari rumus diatas didapatkan rentang/range tiap kategori adalah 8,3 sehingga dibulatkan menjadi 8, sehingga dapat dinyatakan:

- a) Kategori Rendah jika nilai  $\leq 8$
- b) Kategori Cukup jika nilai 9 - 16
- c) Kategori Tinggi jika nilai  $\geq 17$

## 2) Sikap

Setelah melalui skoring, data kemudian dibuat 3 kategori dengan skor terendah 18 dan skor tertinggi 72, rentangnya dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Range = \frac{Skor\ tertinggi - Skor\ terendah}{Jumlah\ kategori} = \frac{72 - 18}{3} = 18$$

Dari rumus diatas didapatkan rentang/range tiap kategori adalah 15. Kemudian dapat dinyatakan:

- a) Kategori Tidak Baik jika nilai  $\leq 36$
- b) Kategori Cukup jika nilai 37 - 54
- c) Kategori Baik jika nilai  $\geq 55$

## 3) Perilaku

Setelah melalui skoring, data kemudian dibuat 2 kategori dengan skor terendah 18 dan skor tertinggi 72, rentangnya dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Range = \frac{Skor\ tertinggi - Skor\ terendah}{Jumlah\ kategori} = \frac{72 - 18}{3} = 18$$

Dari rumus diatas didapatkan rentang/range tiap kategori adalah 18, sehingga dapat dinyatakan:

- a) Kategori cukup jika nilai responden 37 - 54
  - b) Kategori Baik jika nilai  $\geq 55$
- d. *Entry* (memasukan data), data yang didapat dimasukkan ke dalam tabel sesuai dengan variabelnya. Data dimasukkan ke dalam aplikasi IBM SPSS version 25 for windows. Dalam tahap ini dituntut ketelitian dari orang yang melakukan entry data sehingga tidak terjadi kesalahan. *Cleaning*, pemeriksaan kembali terhadap data yang telah dimasukkan sebelum data diolah.
- e. *Cleaning* (pembersihan) : pemeriksaan kembali data yang sudah di masukan sebelum data diolah untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.
- f. *Tabulasi Data* : mengelompokkan data yang memiliki sifat-sifat yang sesuai dengan variabel yang diteliti guna memudahkan dalam analisis.

## 2. Analisis Data

Tujuan dilakukannya analisis data yaitu untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan

penelitian, membuktikan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian (Notoatmodjo, 2010). Setelah data diolah, selanjutnya data dianalisis menggunakan 2 cara yaitu

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Variabel yang dianalisis menggunakan univariat adalah karakteristik responden, pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan COVID-19 siswa SMKS Panjatek Kota Bekasi.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hasil penelitian ini, maka data yang didapat dianalisis menggunakan uji *chi square* karena data variabel pengetahuan dan sikap merupakan data ordinal serta data variabel perilaku merupakan data ordinal yang memiliki 2 kategori. Jika  $p\text{-value} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga tidak ada hubungan antara variabel bebas dan terikat. Jika  $p\text{-value} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam menentukan tingkat kekuatan hubungan antar variabel dapat menggunakan koefisien pada hasil SPSS dengan ketentuan berikut:

- 1) Nilai koefisien korelasi sebesar  $0,00 - 0,25 =$  hubungan sangat lemah.
- 2) Nilai koefisien korelasi sebesar  $0,26 - 0,50 =$  hubungan cukup kuat.
- 3) Nilai koefisien korelasi sebesar  $0,51 - 0,75 =$  hubungan kuat.
- 4) Nilai koefisien korelasi sebesar  $0,76 - 0,99 =$  hubungan sangat kuat.
- 5) Nilai koefisien korelasi sebesar  $1,00 =$  hubungan sempurna.